



## Pelatihan Penggunaan Google Tools dalam Kehidupan Keseharian di Jemaat GKP Tamiyang

Sulaeman Santoso <sup>1</sup>  
Erico Darmawan Handoyo  
Rudianov Z.A. Parera  
Emmanuel F. Sigit Bayu P  
Daniel Zifa Armadi N  
Tonny Cahyadi  
Tiaz Rizqy Amandha  
Kelvin William

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received 22-04-2021

Revised 01-05-2021

Accepted 10-05-2021

**Key words:**

Google tools, Teknologi Informasi, Kehidupan sehari hari, Pelatihan, Online Learning

### ABSTRACT

*The Covid 19 pandemic has brought many changes to everyday lives, and now more than ever digital tools are required and endorsed. However, this growing needs for digital tools doesn't always go hand in hand with the growth of digital skill. Therefore, an effort to train the community especially young generation to be skilled digitally should be taken seriously. This is the approach taken in the training of youth group in GKP Tamiyang church. This training includes some digital free tools to equip the youth in the church with digital skill needed for everyday life and ultimately be useful in their community.*

### ABSTRAK

*Pandemi Covid 19 telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan sehari hari, dan sekarang lebih dari sebelum sebelumnya, penguasaan perangkat lunak digital sangat diperlukan dan diharapkan. Namun meningkatnya kebutuhan akan penguasaan perangkat lunak tidak selalu berjalan bersamaan dengan meningkatnya keahlian masyarakat. Karenanya, usaha untuk melatih masyarakat khususnya kaum muda untuk menjadi ahli dalam alat alat digital perlu diperhatikan dengan serius. Hal inilah yang menjadi latar belakang dari pelatihan kaum muda di GKP Tamiyang. Pelatihan ini mencakup didalamnya beberapa perangkat lunak gratis yang bertujuan memperlengkapi kaum muda di gereja ini dengan kemampuan digital yang cukup untuk sehari hari dan diharapkan untuk berguna di komunitas dimana dia berada.*

<sup>1</sup> Corresponding Author: [sulaeman.santoso@maranatha.ac.id](mailto:sulaeman.santoso@maranatha.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah hidup bagi banyak orang, terutama karena sifat penyebarannya, kontak fisik antar manusia sangat dihindari (Ali, 2020). Dan karenanya, kebutuhan akan perangkat lunak yang dapat menggantikan interaksi langsung antar manusia meningkat, bukan hanya kebutuhan perangkat lunak yang meningkat tetapi juga kebutuhan untuk penguasaan dari perangkat lunak tersebut. Pembelajaran perangkat lunak ini sayangnya mendapatkan beberapa permasalahan. Pertama adalah masalah finansial, tidak semua perangkat lunak digital yang tersedia saat ini murah sehingga untuk mempelajarinya membutuhkan biaya yang belum tentu tersedia. Kedua adalah masalah pelatih, tidak semua masyarakat saat ini khususnya di Indonesia dapat mempelajari penggunaan sebuah perangkat lunak tanpa pelatih.

Kedua permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan sebuah pelatihan secara online. Pembelajaran online menggunakan teknologi informasi sendiri dalam kondisi pandemi seperti ini telah terbukti efektif dalam beberapa bidang (Kusuma&Hamidah, 2020; Astini, 2020; Muhdi&Nurkolis, 2021; Widiyono, 2020). Walaupun terdapat juga beberapa kasus dimana pembelajaran online dirasakan kurang bermanfaat (Permata&Bhakti, 2020), namun karena pembelajaran kali ini tidak bisa dilakukan secara fisik diharapkan dengan pelatihan secara online, permasalahan ini pada target kasus di GKP Tamiyang dapat diatasi.

GKP Tamiyang adalah sebuah gereja yang berlokasi di Jayamulya, Kec. Kroya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Gereja ini juga mengalami efek dari pandemi dan karenanya juga membutuhkan penyediaan dan pelatihan perangkat lunak. Secara khusus GKP Tamiyang ingin memberdayakan kaum muda di Gereja tersebut untuk dilatih perangkat lunak yang berguna bagi keseharian dan untuk komunitas mereka. Itu berarti perangkat lunak yang berhubungan dengan administrasi seperti *microsoft office*, *excel* dan sebagainya, serta perangkat lunak lainnya yang berguna untuk keseharian misalkan kalender digital dan sebagainya.

Perangkat lunak untuk *office* seperti *microsoft office* memakan biaya yang cukup besar untuk pembeliannya. Walaupun tersedia pula versi edukasi namun versi tersebut juga memiliki harga diawal yang cukup tinggi (Microsoft, 2021). Untuk itu daripada menggunakan perangkat lunak berbayar, dalam pelatihan ini akan digunakan perangkat lunak yang *open source* dan gratis. Dalam hal ini yang akan digunakan adalah aplikasi dari Google, yang termasuk di dalamnya *google docs*, *sheets*, *slide*, dan *drive*. Disini pemilihan dari penggunaan google tools juga didasari karena *google tools* ini juga tersedia pada *mobile phone* yang pada umumnya sudah dimiliki orang saat ini, sehingga tidak perlu membeli sebuah komputer khusus namun cukup menggunakan perangkat keras *handphone* masing-masing (Google, 2021).

Dengan tersedianya perangkat lunak alternatif yang dapat digunakan, maka GKP Tamiyang dapat mengurangi biaya yang diperlukan untuk perangkat lunak dan dapat mengalokasikannya ke bidang lain yang lebih membutuhkan. Pelatihan pemanfaatan *google tools* ini diharapkan berguna untuk memberikan alternatif sekaligus melatih generasi muda yang berlokasi disana agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien dikala pandemi ini.

## METODE PELAKSANAAN

---

Pelatihan dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Hal ini dikarenakan pembatasan Covid-19. Dari beberapa jenis pelatihan online (*knowledge base, online support, asynchronous, synchronous, dan hybrid*) (Basilaia&Kvavadze, 2020) untuk pelatihan kali ini akan dipilih menggunakan *synchronous method*. Pelatihan ini diarahkan kepada kaum muda dari GKP Tamiyang. Pelatihan ini dilakukan dalam kurun waktu sehari karena sifatnya adalah mendasar. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar tentang perangkat lunak dari *google* sehingga peserta dapat kemudian mengembangkan pengetahuan tersebut. Adapun pembagian acara ketika hari pelatihan adalah seperti terlihat pada Tabel 1.

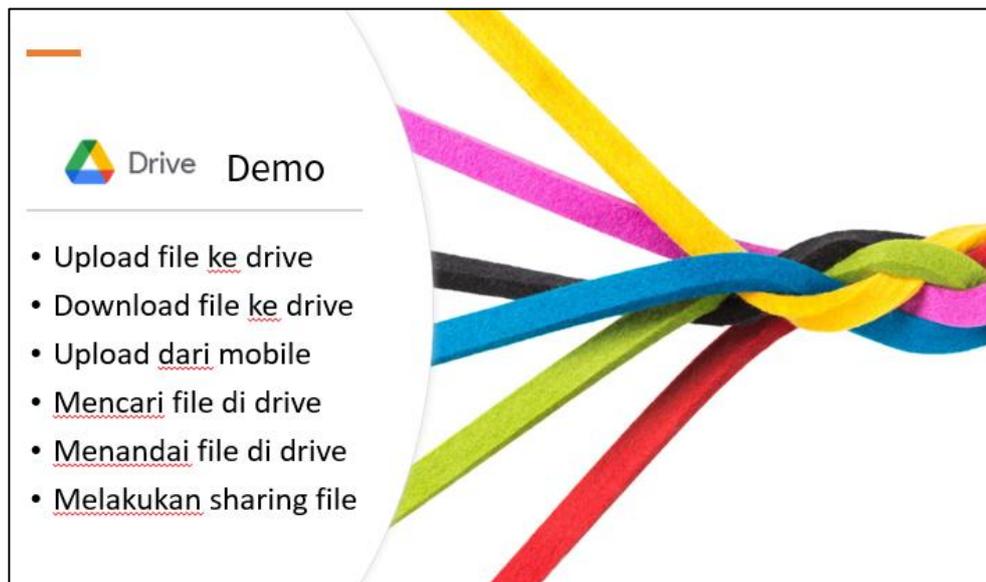
**Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan**

Jam	Acara	Pembawa Acara
08:45-09:15	Pembukaan	Panitia
09:15-10:00	Pelatihan sesi 1 : Pengenalan dan <i>google drive</i> , dan <i>google calendar</i> .	Sulaeman Santoso, S.Kom. M.T
10:00-10:45	Pelatihan sesi 2 : Penggunaan <i>google office (google doc, slide, sheets)</i>	Erico Darmawan Handoyo, S.Kom. M.T.
10:45-11:45	Tanya Jawab dan praktek	Sulaeman Santoso, S.Kom. M.T, Erico Darmawan Handoyo , S.Kom. M.T.
11:45-12:00	Penutup	Panitia

Sebelum pelatihan dimulai beberapa minggu sebelumnya dilakukan survei secara lisan pada peserta pelatihan. Sebagian besar dari peserta pelatihan belum pernah menggunakan *google tools*, sehingga pelatihan sesi 1 terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Motivasi pembelajaran dan konsep *google tools*
2. Pendaftaran akun *google*
3. *Google drive* dan kegunaannya
4. *Google Calendar* dan kegunaannya
5. Beberapa *Tools* lain dari *google*.

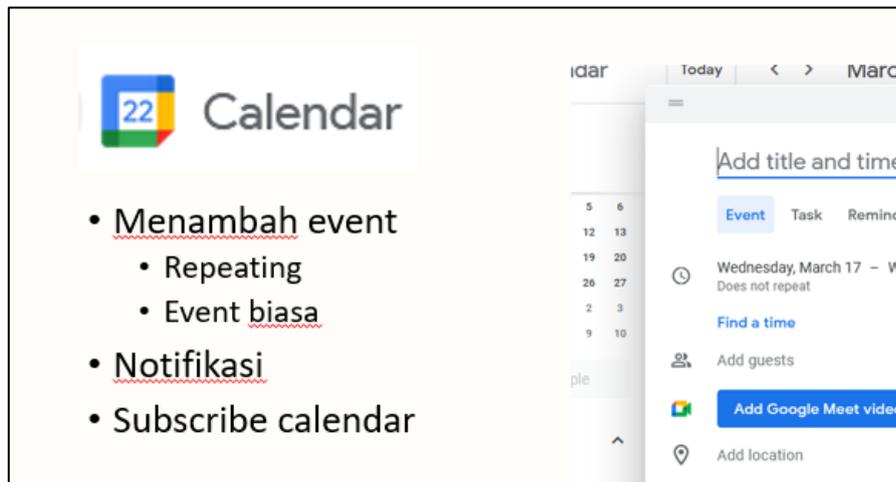
Pertama pembicara menjelaskan mengenai mengapa kita menggunakan *tools* dari *google*, keuntungan yang tersedia dan beberapa konsep istilah dasar seperti *cloud* dan *open source*. Setelah melakukan pendaftaran dan memastikan peserta memiliki akun *google* maka pelatihan akan berlanjut ke pembahasan *google drive*. Beberapa materi yang diajarkan pada bagian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Slide Google drive**

Pembahasan materi untuk bagian pertama ini secara simultan dilakukan pada komputer dan *mobile phone* dari masing-masing peserta. Karena seperti penelitian yang dilakukan oleh (Adisel & Pranansa, 2020) salah satu kelemahan dari pembelajaran daring adalah ketidaktersediaan perangkat keras yang memadai. Peserta dari GKP Tamiyang membawa perangkat keras masing-masing sesuai dari yang tersedia. Hal ini membuat semua peserta dapat berperan aktif dalam pelatihan dan tidak hanya menonton. Penggunaan *google drive* ini berguna untuk menyimpan data di *cloud*. Data yang tersimpan di *cloud* ini kemudian dapat di bagikan ke orang lain sehingga memungkinkan terjadinya data yang tersedia secara aman dan nyaman di *cloud* secara gratis. Setelah itu peserta juga dilatih menggunakan *google calendar*

dengan beberapa fiturnya seperti yang tertulis pada Gambar 2.

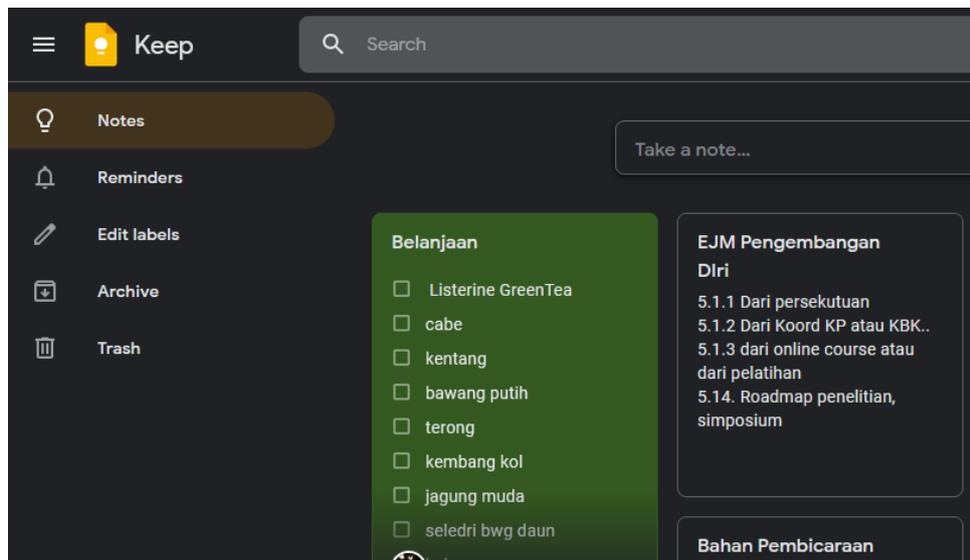


Gambar 2. Slide pembelajaran *google calendar*

Penggunaan *google calendar* ini memberikan peserta kemampuan untuk dapat menjadwalkan kegiatan secara online beserta dengan teman-teman atau rekan. Peserta juga dilatih untuk membuat *reminder* akan acara-acara yang terjadi baik sekali atau berulang. Setelah itu peserta juga diperkenalkan dengan beberapa *tools* dari *google* diantaranya adalah:

1. *Google Keep*

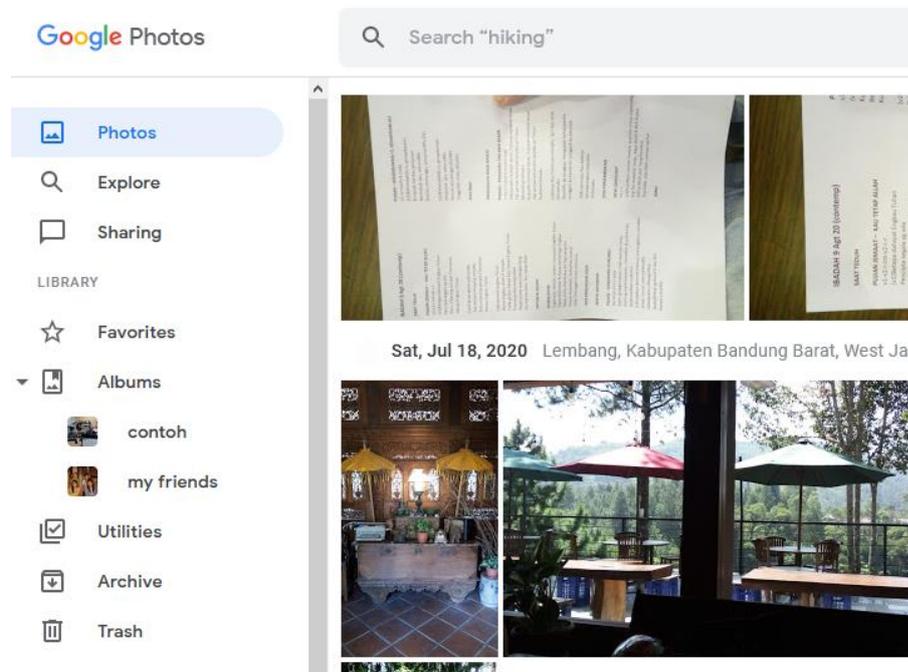
*Google keep* digunakan untuk mencatat informasi kecil dalam bentuk seperti secarik kertas dan dapat digunakan oleh peserta sebagai reminder akan hal-hal sederhana. Gambar 3. Menunjukkan tampilan dari *google keep*.



Gambar 3. Tampilan *Google Keep*

## 2. *Google photos*

*Google photos* adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengatur foto-foto yang dapat juga diatur mode *auto sync* dengan telepon genggam sehingga peserta dapat memiliki cadangan *file* apabila terjadi kerusakan. *Google photos* juga menyediakan fitur untuk melakukan edit atau membuat koleksi foto. Gambar 4. menunjukkan tampilan dari *google photos*.

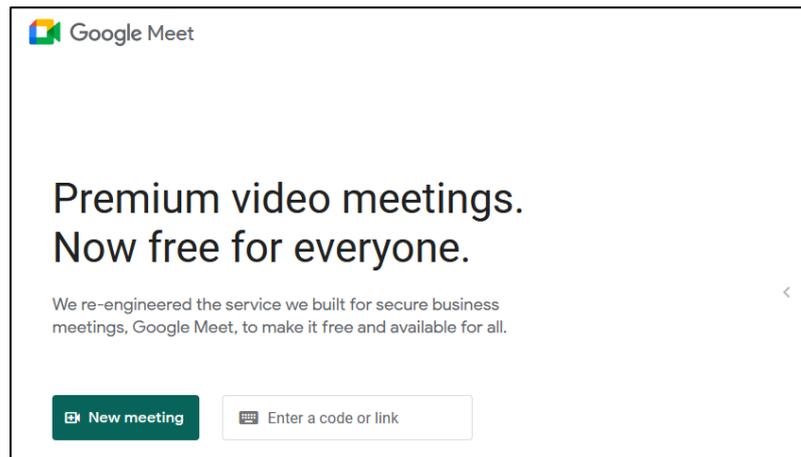


**Gambar 4. Tampilan *google photos***

## 3. *Google Meet*

*Google meet* adalah perangkat lunak yang dibuat untuk melakukan video *conference*. Peserta diperkenalkan *tools* ini untuk menggantikan perangkat lunak video *conference* lain yang mungkin berbayar. Gambar 5 menunjukkan tampilan awal dari *google meet* yang dapat langsung

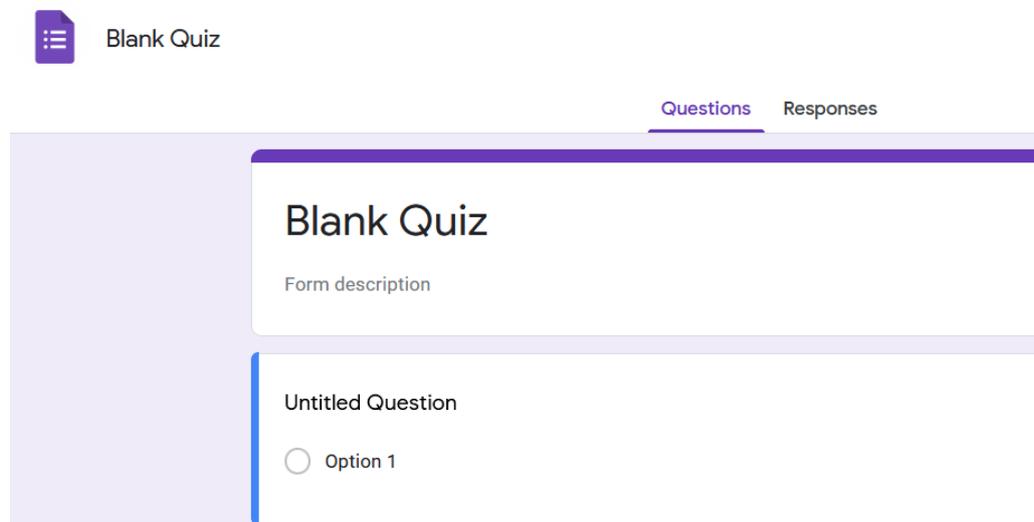
digunakan untuk membuat sebuah *video conference*.



**Gambar 5** Tampilan awal *google meet*

#### 4. *Google Form*

*Google Form* adalah sebuah aplikasi dari *google* yang bermanfaat untuk memberikan formulir isian digital. Hal ini bisa digunakan untuk mendapatkan input pada sebuah acara ataupun untuk ujian atau kuis pada sebuah proses pembelajaran. Peserta diberikan waktu mencoba menggunakan perangkat lunak ini. Gambar 6. menunjukkan tampilan dari *google form*.



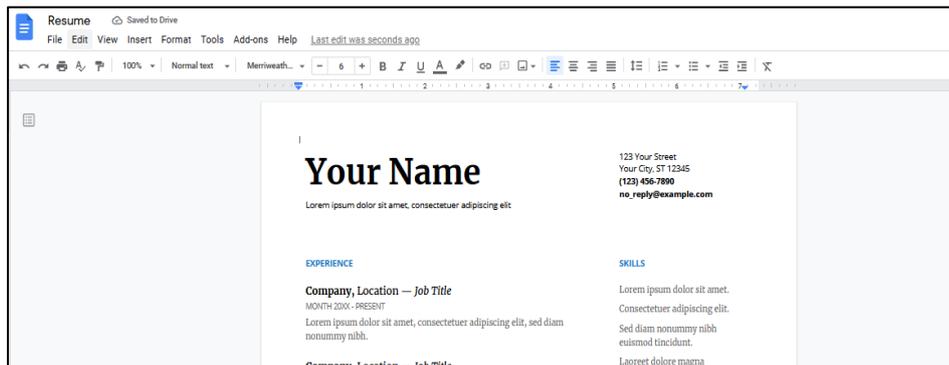
**Gambar 6.** Tampilan *Google form*

Bagian kedua dari pelatihan adalah mempelajari *google tools* yang khusus berhubungan dengan pekerjaan dokumentasi seperti layaknya sebuah kantor. Peserta diberikan pelatihan ini untuk memperlengkapi mereka dengan keahlian menggunakan perangkat lunak untuk bekerja secara online. Bagian ini dapat dibagi menjadi 3 bagian

yaitu *google docs*, *google sheets*, dan *google slide*.

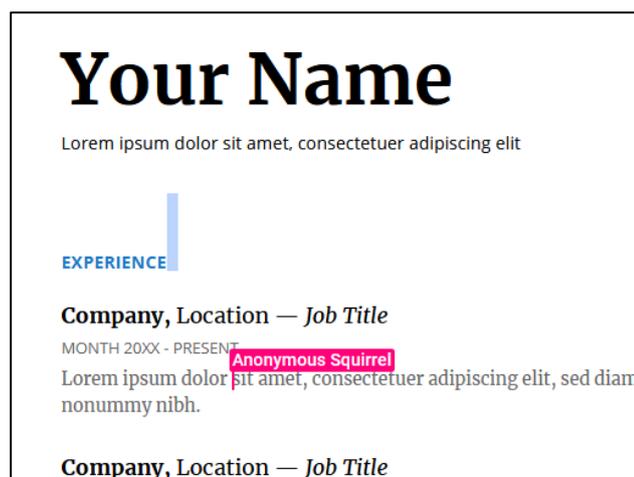
### 1. *Google docs*

*Google docs* adalah sebuah perangkat lunak yang bertujuan membuat dokumen tertulis. *Google docs* menyediakan semua pilihan-pilihan yang biasanya tersedia pada sebuah perangkat lunak pembuat dokumen dan karenanya dengan pelatihan ini peserta dapat dipersiapkan bukan hanya menggunakan *google docs* tapi juga menggunakan perangkat lunak sejenis pula. Gambar 7. menunjukkan tampilan dari *google doc*.



Gambar 7. Tampilan *Google docs*

Salah satu dari fitur yang tersedia pada *google docs*, *office*, dan *slides* adalah kemampuan untuk dapat bekerja sama langsung pada satu buah dokumen yang sedang terbuka. Pada pelatihan ini juga peserta diajarkan bagaimana melakukan kolaborasi pembuatan dokumen bersama-sama baik menggunakan komputer maupun menggunakan telepon genggam. Gambar 8. menunjukkan cara kolaborasi dalam *google docs*. Yang berwarna merah muda adalah pengguna lain yang memasuki dokumen yang sama dan melakukan edit pada saat yang bersamaan.



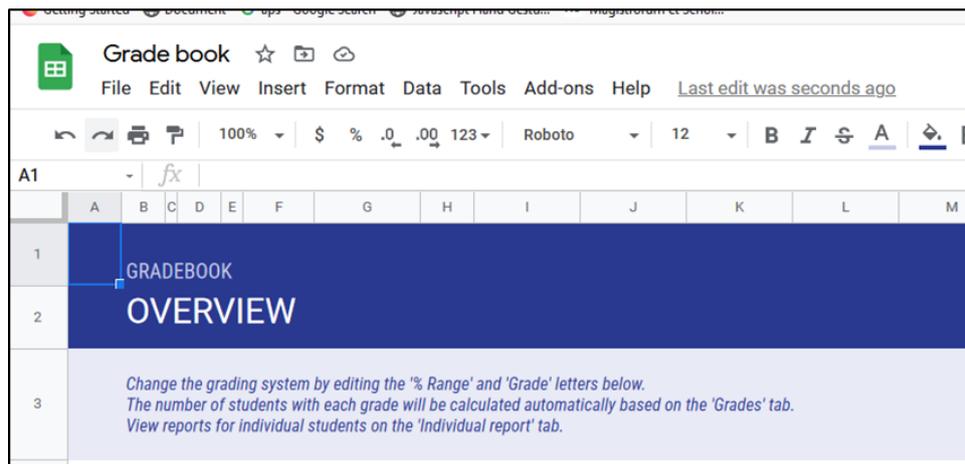
Gambar 8 Kolaborasi kerja di dalam *google docs*

Selain dari fitur kolaborasi dan share dokumen, peserta juga diberikan tur

singkat pada fitur-fitur pengolahan dokumen yang tersedia di dalam *google docs*.

## 2. *Google sheets*

*Google sheets* adalah sebuah perangkat lunak yang biasa digunakan untuk melakukan pengolahan data dalam bentuk tabel. Seperti *google docs*, *google sheets* ini juga memiliki tampilan yang serupa dengan perangkat lunak pengolahan data *spreadsheet* yang lain seperti contohnya misalnya *microsoft excel*. Gambar 9. menunjukkan tampilan dari *google sheet*.



**Gambar 9. Tampilan dari *google sheet***

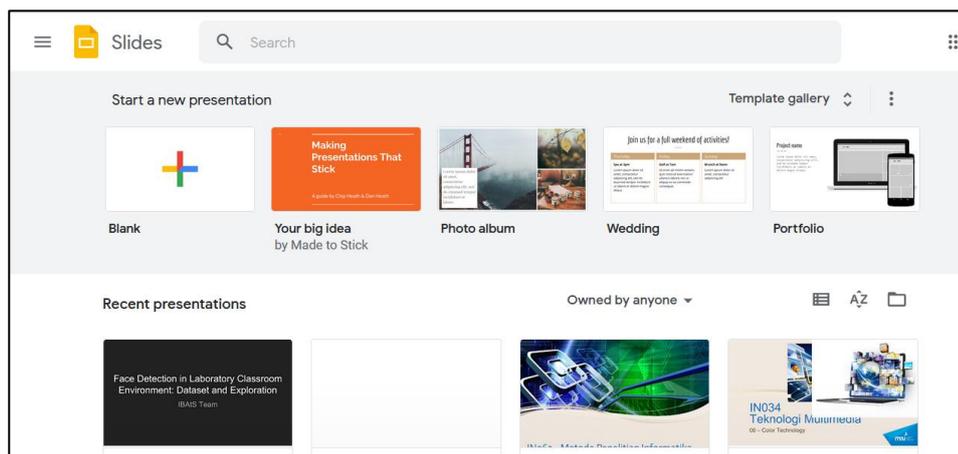
Selain dari fitur fitur editing dasar pada *google sheet*, peserta juga diberikan pengetahuan tentang penggunaan formula dalam *google sheet*. Formula adalah sebuah cara dalam *google sheet* untuk mendapatkan perhitungan data secara cepat. Pada pelatihan peserta diminta mencoba beberapa formula dasar yang tersedia. Gambar 10. menunjukkan salah satu formula yang diajarkan.

	A	B
1		73
2		23
3		9
4		60
5		5
6		89
7		

Gambar 10. Salah satu formula di *google sheet*

### 3. *Google slides*

*Google slides* adalah sebuah perangkat lunak yang bertujuan untuk membantu presentasi. Hal ini terutama berguna pada saat pandemi dimana pada video conference banyak diperlukan penjelasan visual dalam bentuk slide presentasi. Gambar 11. menunjukkan tampilan dari *google slides*. Peserta lalu diberikan pelatihan singkat mengenai fitur-fitur yang tersedia pada *google slides*.



Gambar 11. Tampilan *google slides*

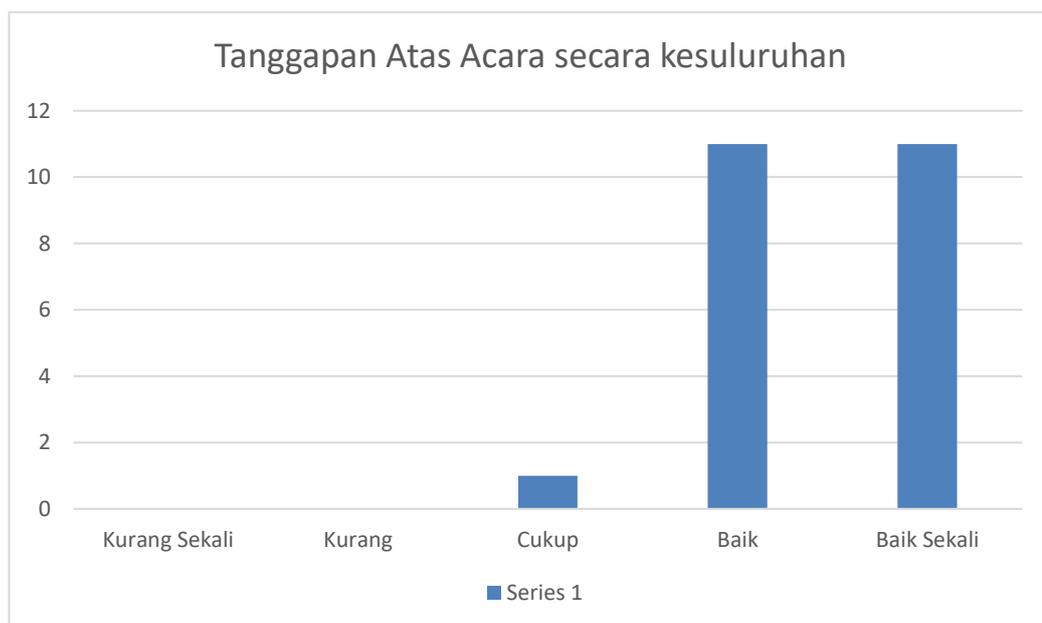
Selain penggunaan masing-masing perangkat lunak fitur share pada setiap aplikasi juga dijelaskan karena fitur ini sangat membantu untuk kolaborasi

digital. Fitur share dalam bentuk link untuk *viewer*, *editor*, dan *commentator* dijelaskan dan ditunjukkan.

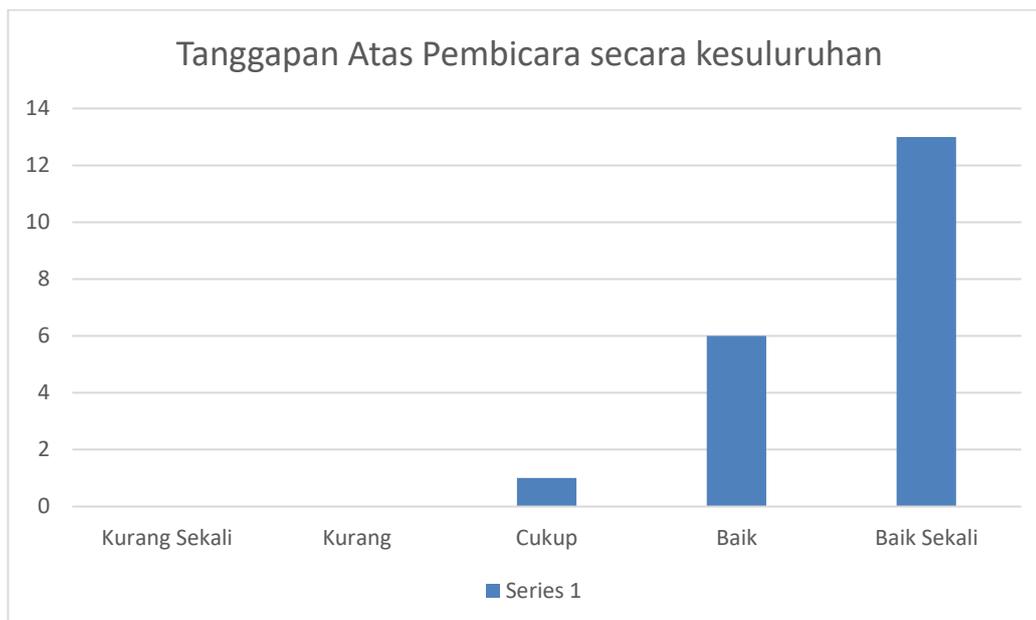
Bagian ketiga dari pelatihan adalah tanya jawab dan praktik. Setiap peserta diminta untuk mencoba semua hal yang telah dipraktikan sebelumnya dan apabila mengalami kesulitan dapat bertanya langsung secara online. Peserta juga diberikan kesempatan untuk dapat bertanya mengenai hal-hal diluar dari apa yang dijelaskan tapi masih berhubungan dengan *google tools*. Tanya jawab ini berlangsung 1 jam dan dipergunakan oleh peserta dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan acara pengabdian berjalan sesuai jadwal dan diikuti oleh lebih dari 20 orang peserta. Beberapa peserta yang mengikuti kegiatan tidak mendaftar secara online sehingga yang terhitung hanyalah peserta yang mengikuti acara dan mengisi daftar hadir. Selain daftar hadir, peserta juga diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pengabdian. Peserta yang mengisi kuesioner berjumlah 23 orang ini terdiri dari (18 orang pelajar menengah bawah hingga menengah atas, 4 orang tingkat S1 dan D3 serta satu orang pembina). Gambar 12. adalah hasil dari kuesioner yang diberikan.



Gambar 12 Hasil feedback Kuesioner



**Gambar 13 Tanggapan terhadap penyampaian pembicara secara keseluruhan**

Selain dari data peserta dan beberapa pertanyaan evaluasi, peserta juga diberikan kesempatan memberikan masukan secara bebas. Terlihat dari Gambar 12. sebagian besar peserta memiliki feedback baik hingga baik sekali pada acara ini dan juga berkomentar ingin acara berkelanjutan keacara yang sejenis. Begitu pula untuk tanggapan bagi pembicara pada Gambar 13. terlihat tanggapan yang sangat baik bagi pemateri baik dalam penyampaian, ketepatan waktu, dan juga materi yang disampaikan. Adapun beberapa kekurangan dari acara ini yang dirasakan oleh peserta dan disampaikan lewat kuosioner adalah keterbatasan waktu yang memang cukup singkat untuk bahan yang cukup komprehensif (namun hal ini memang dilakukan karena belum ada pembicaraan tentang kelanjutan pengabdian sehingga pembicara memasukkan secukupnya bahan untuk dasar pengembangan ilmu). Selain dari masukan tersebut, ada pula masukan untuk membuat kelompok kerja pada acara berikutnya yang bisa mempraktikan ilmu yang diberikan dalam bentuk tugas kelompok sehingga lebih mudah dipelajari.



**Gambar 14. Gambar kegiatan secara online di aplikasi zoom**

Gambar 14. Menunjukkan kegiatan yang dilaksanakan secara online lewat aplikasi zoom. Dapat pula diperhatikan karena kekurangan perangkat keras di GKP Tamiyang beberapa peserta bergabung menggunakan satu komputer. Walaupun perangkat komputer tidak cukup jumlahnya, peserta dapat tetap mengikuti pelatihan melalui aplikasi google tools yang tersedia pada telepon genggam masing-masing peserta.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk melatih keahlian perangkat lunak pada kaum muda GKP Tamiyang telah terbukti bermanfaat. Penggunaan *Google Drive* dapat membantu koordinasi kerja secara *online* bagi muda mudi di GKP tamiyang. *Google Calendar* dapat membantu penjadwalan kegiatan secara *online* dan dapat memudahkan penjadwalan kegiatan gereja. *Google keep* membantu muda mudi GKP Tamiyang untuk menyimpan informasi kecil dan membagikannya. Dan *Google Office (Google sheets, docs, dan slides)* membantu muda mudi GKP Tamiyang untuk dapat melakukan pekerjaan administratif dengan perangkat lunak yang tersedia di masing-masing telepon genggam, gratis, dan mudah untuk berkolaborasi. Pengabdian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut berupa pertemuan yang rutin untuk dapat mengevaluasi hasil pelatihan secara lebih menyeluruh dan memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap perubahan digital yang terjadi pada GKP Tamiyang.

## DAFTAR PUSTAKA

Adisel, & Pranansa, A. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT Journal of Administration and Education Management*.

- Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*.
- Astini, N. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 241.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020, 4 8). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus(COVID-19) Pandemic in Georgia. *Modestum Pedagogical Research*.
- Google. (2021, 4 16). <https://www.google.com/drive/>. Diambil kembali dari <https://www.google.com/drive/>: <https://www.google.com/drive/>
- Kusuma, J., & Hamidah. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 97.
- Microsoft. (2021, 4 16). <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/buy/compare-all-microsoft-365-products>. Diambil kembali dari <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/buy/compare-all-microsoft-365-products>: <https://www.microsoft.com/id-id/microsoft-365/buy/compare-all-microsoft-365-products>
- Muhdi, & Nurkolis. (2021). Keefektivan Kebijakan E-Learning Berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 212.
- Permata, A., & Bhakti, Y. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran fisika di Masa Pandemi covid 19. *JIPFRI (Journal inovasi pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)* , 27.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan*, 169.

## LAMPIRAN



